

Peningkatan Kemampuan Manajemen K3 Mahasiswa JPTE Berbasis Zerosicks menggunakan BeSmart

Oleh: Dr. K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.

ABSTRAK

Kecelakaan kerja akan mengakibatkan adanya efek kerugian baik itu kerugian fisik ataupun kerugian barang. Oleh karena itu insiden kecelakaan kerja harus dicegah, atau dihilangkan dari sumbernya dengan menerapkan manajemen di lokasi kerja. Manajemen K3 merupakan suatu upaya untuk menekan atau mengurangi resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Penerapan manajemen K3 sangatlah penting diperhatikan dalam melakukan praktik di laboratorium ataupun bengkel agar pekerja terhindar dari berbagai kecelakaan kerja yang dapat berdampak pada pekerjaan dan dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan. Pelaksanaan atau pembelajaran manajemen K3 merupakan upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta bebas pencemaran lingkungan menuju ke peningkatan produktivitas, yang sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Dalam penelitian ini disusun suatu model pembelajaran blended learning yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manajemen K3 berbasis zerosicks pada mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development dilaksanakan dengan berpedoman pada model ADDIE yaitu Analysis, Design, Development, Implementation dan Evaluation. Hasil kelayakan aplikasi yang dibuat dengan materi zerosicks dan panduan cara manajemen K3 guna meningkatkan kemampuan manajemen K3 pada mahasiswa JPTE, yang memperoleh hasil “Layak” dengan skor dari ahli materi sebesar 79%, ahli media sebesar 79%, dan dari pengguna sebesar 73%. Terdapat peningkatan kemampuan manajemen K3 pada mahasiswa JPTE menggunakan model pembelajaran blended learning dibuktikan dengan rerata nilai hasil ujian yang diperoleh lebih baik daripada proses sebelumnya yang belum menerapkan model ini.

Kata kunci: Manajemen K3, Zerosicks, Blended Learning